

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya muslim. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penduduk yang beragama islam sebanyak 87 persen dari total populasi nasional sebesar 207 juta berdasarkan hasil penelitian Indiyanto melalui pengolahan data statistik sensus penduduk tahun 2000 dan 2010 dari Badan Pusat Statistik (BPS).¹

Ekonomi Islam salah satu sistem ekonomi yang sesuai dengan kondisi penduduk muslim di Indonesia. Ekonomi Islam merupakan suatu sistem ekonomi yang berdasar pada prinsip-prinsip Islam. Ekonomi Islam muncul sebagai solusi permasalahan ekonomi yang sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw dan hingga kini perkembangan ekonomi Islam di Indonesia semakin pesat yang ditandai dengan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia. Kini berbagai bisnis berbasis syariah pun semakin banyak. Namun, perekonomian Indonesia tidak lah sejalan dengan apa yang direncanakan. Berbagai permasalahan ekonomipun dihadapi oleh Indonesia.

Berbicara mengenai permasalahan ekonomi di Indonesia, maka kita tidak lepas dari istilah pengangguran. Pengangguran terjadi karena adanya kesenjangan antara lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Badan Pusat Statistik (BPS), mengungkapkan pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan

¹ Markus, *Membaca Demografi Agama-agama di Indonesia*, 7 Februari 2014 diakses melalui <https://pgi.or.id/membaca-demografi-agama-agama-di-Indonesia/> pada 18 November 2017

jumlah pengangguran di Indonesia sejumlah 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada agustus 2017 dari agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang.² Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan tinggi yang ditamatkan pada Februari 2017 tercatat bahwa perguruan tinggi/universitas ikut menyumbang angka pengangguran yaitu sebesar 606, 936 juta.³ Padahal perguruan tinggi harusnya ikut andil dalam pemberdayaan ekonomi melalui peranan Tridharma Perguruan Tinggi melalui ipteks yang dimiliki dan dikembangkan. Mengingat lulusan perguruan tinggi sangat potensial untuk menjadi seorang pemimpin pada masing-masing sektor. Fakta menunjukkan bahwa jiwa entrepreneur di kalangan lulusan perguruan tinggi kurang dimiliki karena pada umumnya mahasiswa mengharapkan berlangsungnya budaya tradisi yaitu bekerja di sektor formal sebagai karyawan berdasar yang dipandang lebih bergengsi atau prestisius.⁴

Melihat fenomena tersebut, maka pemerintah menggelontorkan berbagai regulasi guna meminimalisir angka pengangguran seperti pelatihan-pelatihan kewirausahaan dll. Berbagai program intrakurikuler seperti mata kuliah manajemen kewirausahaan yang merupakan mata kuliah wajib di perguruan tinggi berdasarkan implementasi pengembangan kurikulum berbasis Kompetensi KBK berdasarkan Kep. Mendiknas Nomor. 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi

² www.kompas.co.id diakses pada 11 November 2017

³BPS (Badan Pusat Statistik), *Pengangguran Terbuka Menurut Perguruan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2017*, dalam www.bps.go.id diakses pada 10 November 2017.

⁴ Rusdiana, *Kewirausahaan; Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 35.

penilaian belajar mahasiswa menentukan antara lain; Kurikulum inti program sarjana dan program Diploma, sebagai berikut.

1. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
2. Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)
3. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
4. Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
5. Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan lainnya yang ditawarkan ialah PKM-K (Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat riset dan pengabdian masyarakat, Direktorat jenderal penguatan riset dan pengembangan, Kementerian Ristek Dikti untuk meningkatkan mutu mahasiswa di perguruan tinggi agar kelak menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan professional. PKM-K merupakan salah satu jenis Program Kreativitas Mahasiswa yang paling populer yang merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.⁵

Kewirausahaan yang biasa disebut juga wirausaha ialah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan inovasi-

⁵Simbelmawa, Pedoman PKM 2017, dalam <http://simbelmawa.ristekdikti.go.id/> diakses pada 11 November 2017

inovasinya ke dalam suatu kreatifitas.⁶ Menurut J.A. Schumpeter wirausahawan ialah seorang inovator, individu yang mempunyai semangat, kemampuan, dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir yang lamban dan malas.⁷ Faktanya sektor wirausaha mampu mengurangi angka pengangguran, banyaknya seorang pengusaha bisa menyerap tenaga kerja sehingga bisa meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia. Permodalan serta *skill* yang dapat dijangkau oleh masyarakat, membuat sektor wirausaha banyak digandrungi.

Selain upaya pemerintah tersebut, ekonomi Islam yang tadi telah penulis jabarkan sebelumnya menjadi salah satu alternatif pengentasan pengangguran. Islam telah memerintahkan umat manusia untuk berwirausaha seperti yang tertuang dalam *al-Qur'ân* Surah *al-Furqan* ayat 47 sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا (47)

“Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.”

Teori ekonomi Islam di Indonesia begitu pesat berkembang di kalangan masyarakat berbagai golongan, terutama mahasiswa. Dalam dunia mahasiswa, pusat pengembangan ilmu ekonomi Islam terkaji dalam suatu forum bernama FoSSEI.

FoSSEI (Forum Silaturrahim Studi Ekonomi Islam) merupakan wadah silaturrahim tingkat nasional yang mengakomodir mahasiswa pecinta

⁶ Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang: Uin Malang Press, 2008), 29.

⁷ Rusdiana, *Kewirausahaan; Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 21.

ekonomi islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) di masing-masing kampus seluruh Indonesia.⁸ Organisasi tersebut biasa mengemas penyebaran ilmu ekonomi Islam melalui beberapa program kerja, salah satu diantaranya ialah Temu Ilmiah Regional (Temilreg) yang terdiri dari beberapa agenda yaitu Seminar Nasional Ekonomi Syariah, Olimpiade Ekonomi Islam, *Call For Sharia Paper* dan *Business Plan Competition*. Agenda *Business Plan Competition* sendiri merupakan ajang dan sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi mereka untuk ikut serta berkontribusi dalam bisnis yang melandaskan prinsip-prinsip syariah.

Kembali lagi kepada point upaya pengentasan pengangguran, maka penulis beranggapan bahwa tidak menutup kemungkinan event *business plan competition* yang diadakan oleh FoSSEI dapat menstimulasi mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha. Dimana hasrat kewirausahaan tersebut nantinya akan berujung pada pengentasan hasrat untuk berdiam diri atau menganggur disaat mahasiswa telah menyelesaikan studinya dikemudian hari.

Berdasarkan beberapa point fakta dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji mengenai agenda FoSSEI berupa *Business Plan Competition* serta pengaruhnya terhadap stimulasi mahasiswa untuk berwirausaha. Kajian tersebut penulis kemas kedalam sebuah karya tulis berbentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Agenda FoSSEI “*Business Plan*”**

⁸ FoSSEI, Profil, dalam www.fosse.org diakses pada 19 Oktober 2017

Competition” Terhadap Minat Berwirausaha Pada Anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Regional Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah:

Bagaimanakah pengaruh agenda FoSSEI “*Business Plan Competition*” terhadap minat berwirausaha pada kelompok studi ekonomi Islam (KSEI) regional Jawa Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :
Untuk mengetahui Pengaruh Agenda FoSSEI “*Business Plan Competition*” Terhadap Minat berwirausaha pada kelompok studi ekonomi Islam (KSEI) regional Jawa Timur.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Dengan adanya penelitian ini, bisa menambah wawasan keilmuan dan kepenulisan yang baik bagi peneliti.
- b. Dapat menjadi pendorong peneliti selalu berusaha, berdoa dan berwirausaha.

2. Bagi Pembaca

- a. Dengan adanya penelitian ini, maka pembaca dapat mengetahui pengaruh agenda FoSSEI yang berupa *business plan competition* terhadap minat berwirausaha pada kelompok studi ekonomi islam.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian, maupun penelitian.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis merancang penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya penulis menemukan beberapa penelitian yang sebelumnya telah di teliti oleh beberapa orang diantaranya adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Muzdhalifah, Universitas Trunojoyo Madura, Tahun 2017 dengan judul “ Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Keinginan Mahasiswa Menjadi Wirausahawan”. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi ini yang menjadi variabel terikat atau yang dipengaruhi ialah minat berwirausaha mahasiswa, perbedaannya terletak pada variabel bebas/independennya atau variabel yang mempengaruhinya.
2. Skripsi yang ditulis oleh Rita Dayanti Sinaga, Universitas Negeri Medan, Tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Jiwa Wirausaha dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Mahasiswa Tata Niaga STAMBUK 2013 UNIMED”. Skripsi tersebut membahas tentang pengaruh jiwa wirausaha,

dan program kreativitas mahasiswa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara parsial maupun stimultan, jadi yang menjadi variabel yang dipengaruhi ialah sama-sama pada minat berwirausaha mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Landasan teori membahas mengenai teori-teori apa yang akan di gunakan dalam penelitian yakni :Definisi *Business Plan*, Definisi *Business Plan Competition*, Definisi minat berwirausaha, Kerangka Teoritik dan Hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan membahas apa saja metode yang akan digunakan dalam penelitian, meliputi : jenis penelitian, variabel operasional, populasi, sampel, teknik pengolahan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menyajikan deskripsi secara umum objek penelitian, berisi jawaban dari rumusan masalah yang merupakan hasil temuan dari penelitian.

Bab V : Penutup

Dalam bab penutup ini penulis membahas mengenai saran dan kesimpulan.